

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini menggunakan statistik untuk menganalisis data penelitian, statistic yang digunakan yaitu uji instrument, uji asumsi, dan uji hipotesis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian korelasional yang merupakan bagian dari kuantitatif. Penelitian korelasional adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk mempelajari kemungkinan terjadinya hubungan antar variabel pada penelitian. Dalam penelitian ini, korelasional digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>44</sup>

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terdapat di Kelurahan Gayam, RT 03/ RW 03, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur 64113.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 13

<sup>44</sup> Ma'ruf Abdullah, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

Alasan melakukan penelitian di Kelurahan Gayam karena relevansinya dengan tema penelitian, aksesibilitas yang baik, dan juga adanya ketersediaan data sekunder, adanya keberagaman populasi dan juga kondisi di Kelurahan ini akan memperkuat dan memperkaya hasil penelitian. Pilihan ini diharapkan memberikan wawasan mendalam dan dampak positif di tingkat lokal.

### 3. Data dan Sumber Data

#### a. Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang direpresentasikan sebagai angka. Ciri-ciri data kuantitatif adalah operasi matematika yang dapat dilakukan dan tidak ada klasifikasinya.<sup>45</sup> Penelitian ini data kuantitatif adalah data yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian terhadap subjek yang telah diteliti, untuk selanjutnya akan dilakukan tabulasi data dan sebuah analisis data.

#### b. Sumber Data

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya langsung dengan menggunakan cara menghitung berupa pengukuran dan angket.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu angket atau kuesioner. Kuesioner ini berisi berbagai macam instrumen dimana subjek menjawab pertanyaan untuk menemukan sebuah tanggapan, keyakinan, dan sikap.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Abdullah, Metodologi Penelitian Kuantitatif.

<sup>46</sup> Hardani dkk Ahyar, Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka

<sup>47</sup> Suharsaputra, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung dari sumbernya, melainkan dari orang lain atau lembaga dalam bentuk laporan, profil Perusahaan, atau studi pustaka.<sup>48</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan buku dan jurnal. Buku yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan referensi, Menyusun kajian Pustaka dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya jurnal yang digunakan peneliti adalah penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan variabel pada penelitian ini.

## **2. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono populasi adalah sebuah wilayah yang mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil sebuah kesimpulan.<sup>49</sup> Sumber data pada penelitian yang berlimpah jumlahnya disebut dengan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 58 wanita dewasa awal di Kelurahan Gayam Kota Kediri yang menggunakan *facebook pro*.<sup>50</sup>

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono sampel sebagian merupakan Sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

---

<sup>48</sup> Ahyar, Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

<sup>49</sup> Sugiyono (2014), *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 117

<sup>50</sup> Data Kelurahan Gayam, diperoleh pada 20 Desember 2023.

Dalam penelitian terdapat teknik untuk pengambilan sampel.<sup>51</sup> Terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel jenuh yang terdapat di *non probability sampling*. Sugiyono mendefinisikan sampel jenuh merupakan sebuah teknik sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Apabila dalam penelitian ini karena jumlah populasinya kurang dari 100 maka peneliti menjadikan seluruh populasi menjadi sampel penelitian / sampel jenuh, yaitu dengan jumlah 58 responden.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner berisi berbagai instrument dimana subjek menjawab pertanyaan untuk menemukan tanggapan, keyakinan, dan sikap. Kuesioner tertutup yang akan digunakan oleh peneliti, dan responden dapat memilih satu dari beberapa respon yang akan digunakan oleh peneliti, dan responden dapat memilih satu dari beberapa respon yang ditentukan untuk menentukan arah pilihan jawaban.

### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian, menurut Suharsimi Arikunto dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data. Dalam edisi sebelumnya, Arikunto menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas

---

<sup>51</sup> Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta Bandung.

yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data, bertujuan untuk mempermudah pekerjaan peneliti dan meningkatkan kualitas hasil penelitian. Artinya, instrumen tersebut harus dirancang agar mampu menghasilkan data yang lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga dapat dengan mudah diolah.

Penelitian ini menggunakan *skala Likert* sebagai alat pengukuran. Skala likert merupakan jenis pertanyaan tertulis yang didesain untuk memungkinkan responden memberikan tanggapan dalam bentuk angka atau skor. *Skala Likert* terdiri dari lima kategori, yaitu sangat setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat tidak setuju. Skala ini akan diberikan kepada responden penelitian yaitu wanita dewasa awal di Kelurahan Gayam. Adapun penilaian skornya sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Nilai Skoring**

<i>Favorable</i>	Respon	<i>Unfavorable</i>
5	Sangat Setuju	1
4	Tidak Setuju	2
3	Tidak Berpendapat	3
2	Setuju	4
1	Sangat Tidak Setuju	5

## 1. Skala Interaksi Sosial

Dalam penelitian ini, skala interaksi sosial disusun berdasarkan aspek interaksi sosial yang dijelaskan oleh Sarwono terdapat empat aspek yaitu,

- Komunikasi
- Sikap
- Tingkah laku kelompok
- Norma sosial.

**Tabel 3.2**  
***Blue Print Skala Interaksi Sosial***

No	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Total
1.	Komunikasi	Mendengarkan dengan empati	18,9	23,6	8
		Menunjukkan respon minat kepada seseorang yang memberi pesan	1,29	19,25	
2.	Sikap	Mengungkapkan perasaan senang saat berinteraksi	11,30	4,27	12

		Mengungkapkan rasa ingin tahu terhadap sekitar	3,15	13,32	
		Mengungkapkan sikap kritis saat berpendapat	7,24	5,20	
3.	Tingkah Laku Kelompok	Melakukan kerjasama dan kolaborasi	2,16	8,21	4
4.	Norma sosial	Menciptakan keseimbangan harmoni masyarakat	10,26	12,22	8
		Memberikan pedoman perilaku	14,31	17,28	
	<b>Total</b>		16	16	32

## 2. Skala Presentasi Diri

Skala presentasi diri disusun berdasarkan aspek presentasi diri menurut Michikyan,dkk. Terdapat tiga aspek presentasi diri yaitu, *real*

*self*, *ideal self*, dan *false self*.<sup>52</sup> Adapun gambaran skala yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan aspek-aspek tersebut, yaitu :

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Presentasi Diri**

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	<i>Real self</i>	Motivasi internal dari dalam diri	15,14	18,25	4
2.	<i>Ideal self</i>	Memberikan harapan secara positif maupun negatif	3,21	10,20	10
		Mengaspirasikan pemikiran positif	1,24	7,16	
		Melibatkan keinginan dalam diri yang mungkin saja melibatkan versi negatif atau positif dalam diri	4	12	
3.	<i>False self</i>	Menghidangkan informasi yang	8,22	6,13	12

<sup>52</sup> Michikyan, M., Subrahmanyam, K., & Dennis, J. (2014b). Can you guess who i am? real, ideal and false self-presentation on Facebook among emerging adults. Sage Publication

		tidak sepenuhnya benar			
		mencoba suatu hal yang tidak biasa dilakukan atau berbeda dari aspek dalam diri	9,26	11,17	
		Membuat orang lain terkesan terhadap dirinya sesuai dengan yang diharapkan	2,19	5,23	
	<b>Total</b>		13	13	26

### 3. Teknik Analisis Data

Data Penelitian kuantitatif dianalisis menggunakan sebuah alat yang dinamakan dengan statistika dengan menggunakan metode bantuan dari aplikasi yaitu *SPPSS 25 for windows*. Secara garis besar, teknik analisis data penelitian kuantitatif terdiri dari tiga langkah, yaitu:

#### 1. Persiapan

Langkah pertama dalam persiapan ini, antara lain: mengecek nama dan kelengkapan identitas responden. Apabila instrumennya minim, maka diperlukan pengecekan identitas apa saja yang diperlukan

dalam dalam pengolahan selanjutnya. Mengecek kelengkapan data sendiri berarti melihat dan memeriksa keseluruhan instrumen dari data tersebut.

## 2. Pengkodean

Mengklasifikasi data-data yang kemudian mempunyai arti tertentu pada saat dianalisis.<sup>53</sup>

## 3. Memberi Skor

Memberikan skor adalah suatu cara untuk menilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu, proses pemberian skor ini dapat digunakan dalam berbagai konteks.

## 4. *Tabulating*

Tabulasi data berada dalam tahap akhir dari pengolahan data. Dalam tabulasi disini, memiliki definisi yaitu memasukkan data pada sebuah tabel tertentu, kemudian mengaturnya dan sekaligus menghitung.<sup>54</sup>

## 5. *Processing*

Dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft excel* dan juga *SPSS for window* versi 25.

Dalam proses ini terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh yaitu:

### a) Uji Instrumen

#### 1) Uji Validitas

---

<sup>53</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, 182.

<sup>54</sup> Beni ahmad saebani. *metode penelitian* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2008), 204-205.

Validitas yaitu ketepatan atau keakuratan. Alat ukur dikatakan valid yaitu tepat dan cermat mencapai sasaran dalam pengukuran yang berarti berhasil mengukur dengan akurat<sup>55</sup>. Menurut Azwar, indeks daya item minimal 0,30. Tetapi bila keseluruhan aitem yang valid ternyata masih kurang mencukupi jumlah yang di inginkan, maka bisa diturunkan menjadi 0,250. Skor total skala yang dikoreksi sama dengan (=) atau  $> 0,250$  maka aitem dianggap valid. Apabila *Corrected item total correlation*  $< 0,025$  dapat dianggap gugur<sup>56</sup>. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25 for windows*.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi terhadap suatu hasil ukur<sup>57</sup>. Dasar keputusan dalam uji reliabilitas *alpha cronbach's* bahwa koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1,00. Pengukuran semakin reliabel jika koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00<sup>58</sup>. Menurut Azwar, koefisien *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  dikatakan tingkat reliabilitasnya kurang baik, bila koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0,7-0,8$  dikatakan memiliki tingkat reliabilitas baik atau dapat diterima. Apabila koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0,8$  dapat

---

<sup>55</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012), 10.

<sup>56</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), 33.

<sup>57</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012), 111.

<sup>58</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012), 112.

dikatakan sangat baik<sup>59</sup>. Pengujian reliabilitas dalam penelitian dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25 for windows*.

b) Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan dalam rangka untuk mengetahui atau menguji nilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak<sup>60</sup>. Dasar keputusannya (Metode *one sample kolmogorov smirnov*) jika  $\text{sig} < 0,05$  tidak berdistribusi normal dan jika  $\text{sig} > 0,05$  berdistribusi normal<sup>61</sup>.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dipergunakan menguji dua variabel berhubungan secara linier atau tidak dan sebagai syarat analisis *korelasi* atau regresi linear<sup>62</sup>. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan dasar keputusan pada uji linieritas yaitu variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*)  $< 0,05$ .

c) Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Sederhana

---

<sup>59</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 44.

<sup>60</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS(Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 56

<sup>61</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS(Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018),63

<sup>62</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS(Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018),68

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus atau teknik regresi linier sederhana, yaitu untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebasnya adalah presentasi diri atau variabel X, sedangkan variabel terikatnya adalah perkembangan interaksi sosial atau variabel Y.

Untuk regresi linier sederhana dapat dihitung dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y : Variabel terikat yang dipengaruhi / interaksi sosial
- a : Konstanta Intersepsi
- b : Koefisien
- X : Variabel bebas yang mempengaruhi /Presentasi diri)

Data dikatakan tidak signifikan apabila hasil analisis diperoleh  $p > 0,05$  juga data dinyatakan signifikan ketika diperoleh hasil analisis  $p < 0,05$ . Teknik pengolahan data pada penelitsn ini dibantu menggunakan aplikasi SPSS 25 *for windows*.